

**ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

Serlly Melinda Sari

1601120029

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2020**

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Serlly Melinda Sari
Nomor Pokok/NIRM : 1601120029
Jurusan/Prog. Studi : Ekonomi/Akuntansi
Jenjang Pendidikan : S1 Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH MODAL
INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Pembimbing Skripsi

Tanggal Pembimbing I : _____

Koefrowi
Koefrowi, SE, AK, MM
NIDN : 0217105601

Tanggal *19-10-2020* Pembimbing II : _____

Yuni Rachmawati
Yuni Rachmawati, SE, M.Si, AK
NIDN : 0219068804

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SERLLY MELINDA SARI

Nomor Pokok : 16.01.12.0029

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020



SERLLY MELINDA SARI

MOTTO.....

“ORANG YANG PESIMIS SELALU MELIHAT KESULITAN DI SETIAP KESEMPATAN, TAPI ORANG YANG OPTIMIS SELALU MELIHAT KESEMPATAN DALAM SETIAP KESULITAN.”

(Ali bin Abi Thalib)

“PENGALAMAN DAPAT MENJADI GURU YANG BAIK DAN BUANGLAH INGATAN TENTANG HAL YANG BURUK JIKA ITU MEMUPUK DENGKI DI DALAM HATI.”

KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- ALLAH SWT
- AYAH DAN IBU TERCINTA
- ADIKKU TERSAYANG
- SAHABAT YANG MENYEMANGATIKU
- ALMAMATER YANG KUBANGGAKAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T, karena atas berkah dan rahmat nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyajiannya yang tak lain di sebabkan oleh terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Namun terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dan untuk itu penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, AK. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Mety Zuliyana, SE, M.Si, AK. CA selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu selama masa studi Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Koefrowi, SE, AK, MM selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Yuni Rachmawati, SE, M.Si, AK selaku Pembimbing Anggota yang telah memberikan, pengarahan, dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh bapak/ ibu dosen dan staf fakultas ekonomi Universitas Tridinanti Palembang yang telah memberikan bekal ilmu selama masa studi.
7. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, dan tenaga yang tak pernah henti-hentinya.
8. Sahabat seperjuanganku yang kuanggap saudara: Kiki, Lita, Memey, Monic, Ratika, Imel, Amat, Tundra, Alam, Dimas, Deni, Doni, Fian, Yando yang selalu menyemangatiku tiada henti. Terima kasih untuk waktu selama 4 tahun ini, semoga tak akan pernah putus silaturahmi sampai kapan pun.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. “Kampus Biru” Tercinta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua.

Palembang, Oktober 2020



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	7
2.1.1. <i>Resource Based Theory</i>	7
2.1.2. <i>Teori Stakeholder</i>	8
2.1.3. <i>Modal Intelektual</i>	9
2.1.3.1. <i>Pengertian Modal Intelektual</i>	9

2.1.3.2. Komponen Modal Intelektual	10
2.1.3.3. <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> TM	12
2.1.3.4. Kinerja Keuangan Perusahaan	15
2.2. Penelitian yang Relevan	17
2.3. Kerangka Berfikir	20
2.4. Hipotesis	21

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.1.1. Tempat Penelitian	22
3.1.2. Waktu Penelitian	22
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.2.1. Sumber Data	22
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	23
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3.1. Populasi	24
3.3.2. Sampel	24
3.3.3. Sampling	26
3.4. Rancangan Penelitian	27
3.5. Variabel dan Definisi Operasional	27
3.6. Instrumen Penelitian	29
3.7. Teknik Analisis	29
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	30
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	32

3.7.2.1 Uji Normalitas	32
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	33
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas	34
3.7.2.4 Uji autokorelasi.....	34
3.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	35
3.7.4. Pengujian Hipotesis	35
3.7.4.1 Uji t (Parsial)	35
3.7.4.2 Uji F (Simultan)	36
3.7.4.3 Penarikan Kesimpulan	37
3.7.5. Koefisien Korelasi (R)	37
3.7.6. Koefisien Determinasi (R^2)	37

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	39
4.1.1. Gambaran Umum BEI	39
4.1.2. Sampel Penelitian	40
4.1.3. Statistik Deskriptif	41
4.1.4. Pengujian Asumsi Klasik	42
4.1.4.1. Hasil Uji Normalitas Data	42
4.1.4.2. Hasil Uji Multikolinieritas	43
4.1.4.3. Hasil Uji Autokorelasi	43
4.1.4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	44
4.1.5. Hasil Uji Hipotesis	45
4.1.5.1. Hasil Uji t atau Uji Parsial (t -test)	45

4.1.5.2. Hasil Uji Simultan F	46
4.1.6. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)	47
4.1.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	48
4.2. Pembahasan	48
4.2.1. Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	48
BAB V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Lain yang Relevan	18
3.1 Sampel Penelitian	25
3.2 Variabel dan Definisi Operasional	28
3.3 Kriteria dan Penilaian <i>Value Added Intellectual Capital</i>	31
3.4 Kriteria dan Penilaian Kinerja Keuangan	32
3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	38
4.1 Sampel Penelitian	40
4.2 Descriptive Statistics	41
4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	42
4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	43
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	44
4.6 Hasil Uji Hasil t-Test	45
4.7 Hasil Uji Simultan F	46
4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi	47
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	21
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45

ABSTRAK

SERLLY MELINDA SARI, Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Di bawah Bimbingan Bapak Koefrowi, SE, AK, MM dan Ibu Yuni Rachmawati, SE, M.Si, AK).

Intellectual Capital (IC) akhir-akhir ini memiliki peran kunci dalam upaya melakukan peningkatan nilai di berbagai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa IC merupakan landasan bagi perusahaan untuk menjadi lebih kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara IC dengan kinerja perusahaan. IC merupakan variabel independen dan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan Indonesia yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan model Pulic (*Value Added Intellectual Coefficient* – VAIC) sebagai ukuran efisiensi atas komponen IC; *value added capital coefficient* (VACA), *human capital coefficient* (VAHU), dan *structural capital coefficient* (STVA) digunakan untuk menguji hubungan antara VAIC dengan kinerja keuangan perusahaan, dimana tiga rasio keuangan yang dipilih sebagai ukuran proksi untuk kinerja keuangan (ROA, ROE dan ATO).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Value Added Intellectual Coefficient*(X) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Yang artinya semakin tinggi kemampuan mengelola dan memanfaatkan kekayaan intelektual yang dimiliki perusahaan tersebut untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan maka, akan semakin tinggi pula dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Value Added Intellectual Coefficient*, Kinerja Keuangan Perusahaan

ABSTRACT

SERLLY MELINDA SARI, Analysis of the Influence of Intellectual Capital on the Financial Performance of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. (Under the guidance of Mr. Koefrowi, SE, AK, MM and Mrs. Yuni Rachmawati, SE, M.Si, AK).

Recently, Intellectual Capital (IC) has played a key role in efforts to increase value in various companies. This is due to the awareness that IC is the basis for companies to become more competitive. This study aims to determine the relationship between IC and company performance. IC is an independent variable and the company's financial performance is the dependent variable.

The data used in this research are 30 Indonesian companies obtained from the Indonesia Stock Exchange between 2017-2019. This study uses the Pulic (Value Added Intellectual Coefficient - VAIC) model as a measure of the efficiency of the IC components; The value added capital coefficient (VACA), human capital coefficient (VAHU), and structural capital coefficient (STVA) are used to examine the relationship between VAIC and the company's financial performance, where three financial ratios are selected as proxy measures for financial performance (ROA, ROE and ATO).

The results of this study indicate that: Value Added Intellectual Coefficient (X) has a significant positive effect on the company's financial performance. Which means that the higher the ability to manage and utilize the intellectual property owned by the company to create added value for the company, the higher the positive impact on the company's financial performance.

Keywords: Value Added Intellectual Coefficient, Company Financial Performance

RIWAYAT HIDUP

Serlly Melinda Sari, dilahirkan di Palembang pada tanggal 17 Desember 1996 yang merupakan anak pertama dari Ayahanda Agus Wijaya dan Ibunda Endang Lestari.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SD Tamansiswa Palembang, melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama yang di selesaikan pada tahun 2011 di SMP Negeri 29 Palembang, Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah di SMK Negeri 6 Palembang jurusan Jasa Boga yang diselesaikan pada tahun 2014. Pada Tahun 2016 melanjutkan lagi ke Pendidikan Tinggi di Universitas Tridinanti Palembang Program Studi Starta I pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Palembang, September 2020

Serlly Melinda Sari

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini disebabkan adanya globalisasi serta teknologi informasi yang setiap tahunnya berkembang. Berbagai macam inovasi dan persaingan yang ketat memaksa perusahaan untuk mengubah pola manajemennya yang semula berbasis tenaga kerja (*labor based business*) menjadi berbasis pengetahuan (*knowledge based business*) (Sawarjuwono dan Kadir dalam Wijayanti, 2013). Dalam masyarakat berbasis pengetahuan, pengertian pengetahuan menurut Sullivan (2000) merupakan bagian besar dari nilai produk serta kekayaan perusahaan.

Dalam menghadapi persaingan yang kuat tersebut maka setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Salah satu kinerja yang dapat diukur yaitu kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengakibatkan *Intellectual Capital* memegang peranan penting dalam bisnis/usaha saat ini. *Intellectual Capital* merupakan bagian dari aset tidak berwujud. Namun dalam sistem akuntansi konvensional aset tidak berwujud tidak

dilaporkan dalam laporan keuangan, sehingga laporan keuangan perusahaan tidak dapat mewakili nilai sebenarnya. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penilaian terhadap aset tidak berwujud tersebut agar laporan keuangan menjadi lebih informatif, sehingga semua nilai perusahaan dilaporkan secara utuh oleh perusahaan yang *asset*-nya berbentuk modal intelektual. Modal intelektual (*Intellectual Capital/ IC*) mulai muncul menjadi topik yang baru dalam pers populer pada tahun 1990-an. Di Indonesia, fenomena ini mulai berkembang terutama pada saat munculnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 (revisi 2015) tentang aktiva tak berwujud.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor membutuhkan informasi tentang keadaan perusahaan. Keadaan dan keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang ditampilkan melalui laporannya. Perusahaan hendaknya dapat menampilkan kinerja keuangan yang likuiditas, solvabilitas dan profitabilitasnya terjamin dari waktu ke waktu.

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang. Aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat efektivitas yang ada pada perusahaan. Adanya tingkat efektivitas yang tinggi menunjukkan kesempatan bertumbuh perusahaan yang tinggi pada masa mendatang.

Nilai perusahaan umumnya dilihat dari kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja manajemen dapat diwakili dari kondisi internal perusahaan, bagaimana manajer mengelola perusahaan secara efektif dan efisien

dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang telah dicanangkan, sedangkan kinerja keuangan dapat dilihat dari kondisi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan.

Keberhasilan perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja yang dapat diukur melalui rasio keuangan perusahaan pada saat ini, namun sumber daya yang ada dalam perusahaan hendaknya dapat menghasilkan kinerja keuangan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, sehingga kelangsungan hidup Perusahaan dapat terjamin. Kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan bukan hanya dihasilkan oleh aktiva perusahaan yang bersifat nyata (*tangible assets*) tetapi hal yang lebih penting adalah adanya *intangibile assets* yang berupa sumber daya manusia (SDM) yang mengatur dan mendayagunakan aktiva perusahaan yang ada. *Intellectual Capital* merupakan cara untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan menjadi komponen yang sangat penting bagi kemakmuran, pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di era ekonomi baru berbasis pengetahuan.

Penggunaan perusahaan manufaktur sebagai sampel dikarenakan perkembangannya yang semakin pesat di Negara Indonesia. Perusahaan Manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah Negara tak terkecuali Indonesia. Perkembangan industri manufaktur di sebuah negara juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di negara itu. Perkembangan ini dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk yang dihasilkannya maupun kinerja industri secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub-sektor

industri sehingga dapat mencerminkan sektor perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur juga membutuhkan pengetahuan baik intelektual maupun fisik. Dari sisi fisik, perusahaan manufaktur memerlukan modal finansial yang besar dalam proses produksinya, kemampuan untuk memilih dan mengelola bahan baku, mengembangkan asset fisik dan membanggunya menjadi suatu produk yang memiliki daya jual yang menarik bagi konsumen. Jika ditinjau dari peran setiap komponen modal intelektual, yaitu *human capital* (HC), *customer capital* (CC), dan *structural capital* (SC), perusahaan manufaktur membutuhkan kemampuan intelektual sumber dayanya untuk menciptakan suatu konsep, inovasi dan membuat keputusan lainnya. Perusahaan manufaktur juga membutuhkan kemampuan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan pihak eksternal agar dapat meningkatkan laba dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Berbagai penelitian tentang modal intelektual telah dilakukan oleh Firer dan Williams (2003) menemukan *intellectual capital* berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Beberapa peneliti di Indonesia juga telah melakukan penelitian tentang hubungan antara modal intelektual dengan kinerja keuangan perusahaan, diantaranya penelitian Ulum (2008) yang menginvestigasi hubungan antara *value added intellectual coefficient* (VAIC™) yang terdiri dari *physical capital*, *human capital* dan *structural capital* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sektor perbankan. Hasil penelitiannya menemukan bahwa *value added intellectual coefficient* (VAIC™) berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Akan tetapi, hasil yang berbeda diperoleh Kuryanto (2008), dimana *intellectualcapital* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai *intellectualcapital* sebuah perusahaan, kinerja masa depan perusahaan tidak semakin tinggi. Begitu pula Solikhah *et al* (2010) yang menemukan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul **“Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI” ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. **Bagi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur dan dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan antara teori dengan aplikasi dilapangan.

3. **Perusahaan**

Sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang bermuara pada pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Pratiwi dan Sabeni arifin. 2005, *Hubungan Intellectual Capital dan bussines performance dengan diamond specification*. Jurnal SNA VIII, Solo.
- Baroroh, Niswah. 2013. "Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 5, No. 2, September 2013, pp. 172-182.
- Bontis, N. 2004. "National Intellectual Capital Index". *Journal of Intellectual Capital*, Vol, No 1, pp 13-39
- Benny, Kuryanto dan M.Syafrudin. 2008. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi 11*. Pontianak.
- Firrer, S. Dan S.M. Williams, (2003). Intellectual Capital and Traditional Measure of Corporate Performance. *Journal of intellectual Capital*, Vol.4 No.3.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan progra, IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2004. *Basic Econometrics*, Fourth edition, Singapore. Mc-Graw-Hill Inc.
- Halawi *et al.* 2005. Resource Based View of Knowledge Management for Competitive Advantage. *The Electronic Journal of Knowledge Management* Volume 3 Issue 2, pp 75-86.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 Cetakan ke-12. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuryanto, Benny. 2008. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 11 (SNA 11)*, 23-24 Juli 2008.
- Pangestika, M.W. 2010. Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19 (revisi 2015) tentang Aset tak berwujud.
- Pulic, A. 1998. "Measuring the Performance of Intellectual Capital Potential in a Knowledge Economy". Paper presented at 2nd McMaster World Congress (accessed 10 Desember 2013).
- Santoso, Singgih. 2011. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sawarjuwono, T, dan Kadir. (2013). "Intellectual Capital : Perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15 No.2
- Solikah, B., H. A. Rohman dan W. Meiranto. 2010. Implikasi Intellectual capital Terhadap Financial Performance, Growth, dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Spesification. *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Purwokerto: 13-14 Oktober.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sullivan Jr., P.H. Sullivan Sr. (2000). "Valuating intangible companies, an intellectual capital approach". *Journal of intellectual capital*. Vol. 1 No.4.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Tan et al. 2007. *Intellectual Capital and Financial Returns of Companies*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No.1.
- Ulum, I. 2008. "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia." *Paper disajikan pada SNA 11, Pontianak*.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.

yudha. D.S., dan Nasir. M. 2012. "*Analisis Pengaruh Komponen Intellectual Capital terhadap Kepercayaan dan Reaksi Investor: Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Diponegoro Journal of Accounting Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012.